



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA STASIUN METEOROLOGI KELAS II MINANGKABAU PADANG PARIAMAN

Jl. Mr. H. St. Moh, Rasyid, Korong Talao Mundam, Nagari Ketaping
Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman – Sumatera Barat 25586
Telp.(0751)819105-819156 Fax.(0751)819105 email:
stamet.minangkabau@bmkgo.id

Potensi Hujan Sumatera Barat Sepekan ke Depan Periode 04 – 10 Agustus 2026

Penurunan Potensi Hujan di Wilayah Sumatera Barat

Periode 01 - 03 Agustus 2026 menunjukkan pola distribusi hujan dengan kategori ringan hingga ekstrem yang terjadi di sejumlah wilayah Sumatera Barat. Secara spesifik, Curah Hujan pada tanggal 01 Agustus 2026 berada pada kategori ringan hingga lebat dengan intensitas tertinggi terjadi di Kab. Agam sebesar 50.2 mm. Selanjutnya pada tanggal 02 Agustus 2026, tercatat peningkatan curah hujan dengan kategori lebat di sejumlah wilayah Sumatera barat seperti Kab. Padang Pariaman, Kota Padang, Kota Pariaman, Kab. Pasaman Barat. Curah hujan dengan kategori sangat lebat terjadi di Kab. Padang Pariaman dengan nilai curah hujan maksimum sebesar 102.5 mm. Kemudian puncaknya pada tanggal 03 Agustus 2026, tercatat sebagian besar wilayah pesisir barat Sumatera Barat mengalami hujan dengan intensitas ringan hingga ekstrem. Adapun hujan dengan intensitas lebat terjadi di Kab. Pesisir Selatan dan Agam, hujan dengan intensitas sangat lebat terjadi di Kab. Padang Pariaman dan Pariaman, dan hujan ekstrem terjadi di Kota Padang dengan nilai curah hujan sebesar 285.6 mm.

Analisis dinamika atmosfer selama periode 01 - 03 Agustus 2026 menunjukkan adanya aktivitas Gelombang Kelvin dan Rossby Ekuatorial yang memengaruhi wilayah Indonesia Bagian Barat. Selain itu, terdapat belokan angin dan konvergensi yang memanjang di sepanjang wilayah Sumatera Barat. Anomali suhu muka laut yang tetap hangat turut serta menyediakan uap air dalam mendukung pembentukan awan-awan hujan di wilayah Sumatera Barat. Kombinasi-kombinasi fenomena ini yang menyebabkan distribusi hujan mencapai kategori lebat hingga ekstrem di wilayah Sumatera barat.

Dinamika Atmosfer Sepekan ke Depan

Berdasarkan dinamika atmosfer, parameter seperti Indeks Ocean Dipole (IOD) menunjukkan tren menuju positif, yang berkontribusi terhadap berkurangnya pertumbuhan awan di Sumatera Barat. Meskipun demikian, wilayah Sumatera Barat masih dipengaruhi oleh adanya pola konvergensi dan pembentukan sistem tekanan rendah/sirkulasi siklonik di barat daya serta faktor lokal seperti topografi yang masih menimbulkan peluang terjadinya hujan.

Prospek Cuaca Sepekan ke Depan

Periode 04 Agustus – 06 Agustus 2026

Cuaca di Sumatera Barat umumnya didominasi oleh kondisi **Cerah Berawan** hingga **Hujan** dengan kategori **Ringan - Sedang**. Perlu **diwaspadai** adanya peningkatan hujan dengan intensitas **sedang** yang berpotensi terjadi di wilayah Kep. Mentawai, Kab. Pasaman Barat, Kab, Agam, Kab. Padang Pariaman, Padang, Kab. Pesisir Selatan, Kab. Solok, Kab. Solok Selatan, dan Kab. Sijunjung.

Hujan dengan intensitas **lebat** yang dapat disertai **kilat/petir** dan **angin kencang** berpotensi terjadi dengan kategori tingkat peringatan dini sebagai berikut:

Siaga (Hujan lebat – sangat lebat): NIHIL

Angin Kencang: NIHIL

Periode 07 – 10 Agustus 2026

Cuaca di Sumatera Barat umumnya didominasi oleh kondisi **cerah berawan** hingga **hujan ringan**.

Siaga (Hujan lebat – sangat lebat): NIHIL

Angin Kencang: NIHIL

Potensi di atas merupakan gambaran kondisi secara umum. Untuk informasi cuaca yang lebih detail, dapat diakses melalui *website* BMKG, aplikasi *mobile* infoBMKG, dan media sosial @bmkgminangkabau.

Imbauan

Berdasarkan prakiraan dinamika atmosfer menunjukkan penurunan intensitas curah hujan di sejumlah wilayah dibandingkan periode sebelumnya, Stasiun Meteorologi Minangkabau mengimbau seluruh masyarakat dan para pemangku kepentingan untuk selalu waspada dan mengantisipasi perubahan cuaca harian, khususnya potensi hujan ringan-sedang yang diperkirakan terjadi pada tanggal 5 Agustus 2026 di sejumlah wilayah seperti Kab. Kepulauan Mentawai, Pasaman Barat, Agam, Padang Pariaman, Pesisir Selatan, Solok, Solok Selatan, dan Sijunjung, serta hujan ringan merata yang mendominasi hampir seluruh kabupaten/kota pada tanggal 8 Agustus. Mengingat cuaca cenderung berfluktuatif dengan kondisi cerah hingga berawan di beberapa daerah pada tanggal 6-10 Agustus 2026 masyarakat yang berada di wilayah rawan genangan, banjir, maupun tanah longsor diharapkan selalu menjaga kebersihan saluran air, berhati-hati saat beraktivitas di luar ruangan.

Selalu memerhatikan informasi prakiraan cuaca dalam perencanaan berbagai aktivitas, terutama perjalanan darat, laut, dan udara, serta kegiatan luar ruang seperti olahraga dan wisata. Stasiun Meteorologi Minangkabau juga mengingatkan masyarakat untuk secara berkala memantau informasi prakiraan cuaca, peringatan dini, dan peringatan cuaca ekstrem resmi melalui kanal informasi BMKG dan Stasiun Meteorologi Minangkabau, antara lain laman www.bmkg.go.id, aplikasi InfoBMKG, serta media sosial @infobmkg dan @bmkgminangkabau, serta melakukan langkah-langkah antisipatif di lingkungan sekitar guna meminimalkan potensi dampak cuaca ekstrem.

Informasi ini akan terus diperbarui secara berkala mengikuti perkembangan cuaca terbaru, sehingga masyarakat dapat terus beraktivitas dengan lebih aman dan percaya diri.

Padang Pariaman, 04 Agustus 2026

Prakirawan Stasiun Meteorologi Minangkabau